

**PENGARUH TERAPI BERMAIN *FELT PUPPETS* TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRA SEKOLAH
DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI



**MARIA ULFA
201701072**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Terapi Bermain *Felt Puppets* Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD Mokopido Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



ABSTRAK

MARIA ULFA. Pengaruh terapi bermain *Felt Puppets* terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah di RSUD Mokopido Tolitoli. Dibimbing oleh TIGOR H. SITUMORANG dan SRINGATI.

Terapi bermain *Felt Puppets* merupakan media untuk mengekspresikan perasaan yang dialami oleh anak-anak selama menjalani hospitalisasi agar kecemasan yang mereka alami dapat berkurang. Terapi bermain khususnya *Felt Puppets* ini belum pernah diterapkan di RSUD Mokopido Tolitoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *Felt Puppets* terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah di RSUD Mokopido Tolitoli. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *quasy experiment* menggunakan desain *pre and post test without control*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 pasien anak dan sampel berjumlah 19 pasien anak dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Variabel independen terapi bermain *Felt Puppets* dan variabel dependen tingkat kecemasan anak. Analisis univariat tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi bermain menunjukkan sebagian besar mengalami cemas berat 11 responden (57,9%), setelah diberikan terapi bermain tingkat kecemasan turun menjadi cemas sedang 11 responden (57,9%). Hasil analisis bivariat diperoleh adanya pengaruh terapi bermain *Felt Puppets* terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah di RSUD Mokopido Tolitoli dengan *p*-value yaitu $0,00 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adanya pengaruh terapi bermain *Felt Puppets* terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah di RSUD Mokopido Tolitoli.

Kata kunci : *Felt Puppets*, Kecemasan, Hospitalisasi, Anak prasekolah

ABSTRACT

MARIA ULFA. The Impact Of Felt Puppets Playing Therapy Toward Anxiety Level Of Pre School Children In Mokopido Hospital, Tolitoli. Guided by TIGOR H. SITUMORANG and SRINGATI.

Felt Puppets playing therapy as a media for explore the feeling experiences of children while hospitalization to reduce their anxiety. Of Felt Puppets playing therapy not perform yet in Mokopido Hospital. The aim of research to obtain the impact of felt puppets playing therapy toward anxiety level of pre school children in Mokopido Hospital, Tolitoli. The type of research is quantitative with quasy experiment design and it use pre and post test without control method. Total of population is 79 respondents and sampling only 19 respondents that taken by purposive sampling technique. Data analysed by Wilcoxon Signed Rank Test. Felt Puppets playing therapy as an independent variable and anxiety level of children as a dependent variable. The result of univariate analyses before performing the playing therapy shown about 11 respondents (57,9%) have severe anxiety and after performing the playing therapy shown about 11 respondents (57,9%) have moderate anxiety. Bivariate analyses result shown that the impact of felt puppets playing therapy toward anxiety level of pre school children in Mokopido Hospital, Tolitoli with p-value yaitu $0,000 < 0,05$. Conclusion of research mentioned that have impact of felt puppets playing therapy toward anxiety level of pre school children in Mokopido Hospital, Tolitoli.

Keyword : Felt Puppets, anxiety, hospitalization, pre school children



**PENGARUH TERAPI BERMAIN *FELT PUPPETS* TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRA SEKOLAH
DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MARIA ULFA
201701072**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH TERAPI BERMAIN *FELT PUPPETS* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI

SKRIPSI

MARIA ULFA
201701072

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 29 September 2021

Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H
NIK. 20120901027
(PENGUJI I)



(.....)

Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001
(PENGUJI II)



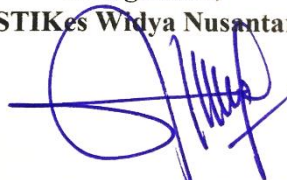
(.....)

Ns. Sringati, S.Kep.,M.P.H
NIK. 20080902006
(PENGUJI III)



(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain *Felt Puppets* Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah di RSUD Mokopido Tolitoli”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktivitas kita sehari-hari.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Jumain Latuo dan Ibunda Jumliana M Tawil yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberikan doa restu serta moral maupun material kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawati L. Situmorang. BSc., Msc. selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Ns. Yuhana Damantalm, M.Erg selaku ketua program studi Ners
4. Dr. Pesta Corry Sihotang, Dipl., Mw., SKM., M.Kes selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengajar dan memberi motivasi kepada peneliti.
5. Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staff STIKes Widya Nusantara Palu, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama ini.
8. dr. Hayyatunnufus, Sp.N selaku direktur RSUD Mokopido Tolitoli yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RSUD Mokopito Tolitoli.
9. Tempat penelitian khususnya pasien anak dan orang tua yang bersedia untuk menjadi responden.

10. Kepada teman-teman khususnya mahasiswa angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 20 September 2021



Handwritten signature of Maria Ulfa in black ink, consisting of stylized cursive letters.

Maria Ulfa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Defenisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	24

I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Pernah dirawat atau Tidak	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Urutan Kelahiran Responden	29
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jumlah Saudara Responden	29
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Sebelum diberikan Terapi Bermain	30
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Setelah diberikan Terapi Bermain	30
Tabel 4.8 Pengaruh Terapi Bermain <i>Felt Puppets</i> Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah di RSUD Mokopido Tolitoli	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Kerangka Konsep	18
Gambar	3.1	Rancangan Metode Penelitian	19
Gambar	3.2	Skema Bagan Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Observasi
8. SOP Terapi Bermain
9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
10. Surat Balasan Selesai Penelitian
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak merupakan tahap awal kehidupan untuk masa-masa selanjutnya. Anak *pre school* (3-6 tahun) yaitu masa dimana seseorang merasa sangat menyenangkan karena mereka menemukan hal-hal yang baru. Pada masa ini anak mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada karena memiliki keterampilan verbal yang baik, akan tetapi terkadang anak juga dapat merasakan stress akibat dari penyakit dan hospitalisasi. Meskipun sebenarnya tidak semua anak-anak mengalami masa-masa yang menyenangkan, anak juga mengalami sakit yang mengharuskan mereka dirawat di rumah sakit¹.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menyebutkan bahwa 3-10% anak yang dirawat di Amerika Serikat mengalami stress dan kecemasan selama menjalani hospitalisasi baik anak usia *toddler*, *pre school*, maupun anak usia sekolah. 3-7% dari anak usia sekolah yang dirawat di Jerman juga mengalami hal yang sama selama hospitalisasi. Anak yang menjalani hospitalisasi di Canada dan Selandia Baru juga mengalami tanda stress dan kecemasan selama hospitalisasi yaitu sekitar 5-10% anak².

Angka kesakitan anak di Indonesia mengalami peningkatan lebih dari 45% dari jumlah keseluruhan populasi anak di Indonesia. Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pada tahun 2018 jumlah anak yang menjalani hospitalisasi di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 13% jika dibandingkan dengan jumlah anak yang menjalani hospitalisasi pada tahun 2017². Berdasarkan data Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS) tahun 2014 jumlah anak usia *pre school* di Indonesia sebanyak 20,72% dari jumlah total penduduk Indonesia, berdasarkan dari data tersebut 35 per 100 anak mengalami hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan³.

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Mokopido Tolitoli bahwa jumlah anak yang menjalani hospitalisasi pada bulan Januari-

Desember 2020 berjumlah 1.665 anak, laki-laki berjumlah 876 anak dan perempuan berjumlah 789 anak. Pada bulan Januari-Februari 2021 berjumlah 78 anak, laki-laki berjumlah 41 anak dan perempuan berjumlah 37 anak.

Dampak dari sakit dan hospitalisasi bagi anak yaitu berupa stress dan rasa cemas, hal ini terjadi pada semua tingkat usia. Dampak ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti tenaga medis yang melakukan perawatan (dokter, perawat, dan lainnya), respon keluarga menyikapi anak selama sakit, dan lingkungan yang asing. Perawatan di rumah sakit tidak selalu sesuai keinginan, terkadang anak akan merasa takut jika akan diberi pengobatan misalnya pemberian obat melalui suntik, melakukan tes darah operasi, maupun tindakan perawatan lainnya. Sebelum melakukan tindakan tersebut perawat akan menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada orang tua/keluarga dan juga melakukan komunikasi terapeutik kepada anak, situasi ini membuat anak menjadi tidak nyaman, panik dan menolak untuk dilakukan tindakan tersebut bahkan bisa saja melakukan perlawanan. Kejadian ini akan membuat anak trauma karena pada saat melakukan tindakan, perawat akan sedikit memaksa anak jika memang perlu¹.

Terapi bermain adalah salah satu terapi yang dipergunakan untuk menurunkan kecemasan yang dialami oleh anak. kecemasan yang dialami anak perlahan-lahan akan berkurang pada saat bermain, baik itu kecemasan fisiologis maupun psikologis. Melalui bermain, anak akan belajar tentang dunia dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Kesempatan bermain bagi setiap anak hendaknya didapatkan dimana saja, termasuk pada saat anak menjalani hospitalisasi⁴. Beberapa tindakan terapi bermain yang pernah dilakukan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak antara lain : Bermain *clay*, bermain *puzzle*, terapi musik, tehnik komunikasi terapeutik, tehnik pengalihan perhatian, aktivitas mewarnai dan bermain boneka tangan¹.

Pada penelitian ini, peneliti akan bereksperimen dengan menerapkan intervensi Terapi Bermain *Felt Puppet*. Terapi bermain *Felt Puppets* (Boneka tangan) dapat meningkatkan komunikasi anak sehingga dengan adanya boneka tangan ini anak-anak mendapatkan sarana dalam mengekspresikan perasaan yang dialami selama menjalani hospitalisasi karena hampir setiap saat anak

selalu takut untuk mengatakan apa yang mereka rasakan ketika menjalani perawatan di rumah sakit. Tujuan dari penggunaan boneka tangan ini yaitu untuk mengidentifikasi ketakutan yang dialami pada anak serta kesalahpahaman mengenai apa yang terjadi pada mereka⁴.

Hasil studi penelitian yang dilakukan Heri Saputo & Intan Fazrin (2017) yang berjudul “Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi dengan Penerapan Terapi Bermain” didapatkan hasil bahwa dari 23 anak dengan usia 4 tahun dan anak ke dua merupakan usia yang paling banyak merasakan cemas, berdasarkan jenis kelamin, anak perempuan akan lebih merasa cemas dibandingkan dengan anak laki-laki. Dalam hal ini perempuan dianggap lebih sensitif terhadap suatu permasalahan dibandingkan laki-laki sehingga mekanisme coping akan menjadi kurang baik. Dilihat dari riwayat pernah dirawat, didapatkan data ada 30 anak yang tidak memiliki pengalaman dirawat akan lebih merasakan cemas yang berlebihan. Jika dilihat dari banyaknya saudara kandung, maka anak yang tidak mempunyai saudara atau anak tunggal juga mengalami banyak kecemasan⁵.

Hasil studi penelitian yang dilakukan Widya Kumala Sari dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Teknik Komunikasi Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Prasekolah di Ruang Edelweis RSUD M. Yunus Bengkulu” didapatkan hasil bahwa terapi permainan boneka tangan efektif terhadap penurunan ketakutan anak hospitalisasi pada usia prasekolah⁶.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 April dengan cara wawancara oleh salah satu perawat, mengatakan bahwa jika perawat/dokter datang untuk memeriksa keadaan si anak biasanya mereka akan menangis, menyuruh perawat/dokter pergi, memanggil orang tuanya, menolak diperiksa, dan kata yang paling sering mereka ucapkan yaitu minta pulang. Perawat juga mengatakan bahwa pada tahun 2011 terapi bermain yang pernah diterapkan di rumah sakit tersebut yaitu bermain bola-bola, balon, dan boneka. Namun sekarang sudah tidak pernah diterapkan lagi.

Jenis permainan boneka sudah pernah diterapkan di rumah sakit ini namun terkhusus untuk *Felt Puppets* (boneka tangan) belum pernah diterapkan di

RSUD Mokopido Tolitoli. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul terkait “Pengaruh Terapi Bermain *Felt Puppets* Terhadap Tingkat Kecemasan Anak usia Prasekolah di RSUD Mokopido Tolitoli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh terapi bermain *Felt Puppets* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah di RSUD Mokopido Tolitoli?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini telah diketahui pengaruh terapi bermain *Felt Puppets* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah di RSUD Mokopido Tolitoli

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi tingkat kecemasan sebelum bermain *Felt Puppets* pada anak usia prasekolah di RSUD Mokopido Tolitoli
- b. Telah diidentifikasi tingkat kecemasan sesudah bermain *Felt Puppets* pada anak usia prasekolah di RSUD Mokopido Tolitoli
- c. Telah dianalisis pengaruh terapi bermain *Felt Puppets* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah di RSUD Mokopido Tolitoli

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya tentang kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai terapi bermain *Felt Puppets* dapat menurunkan tingkat kecemasan.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan masukan mengenai terapi bermain *Felt Puppets* dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatmawati L, Syaiful Y, Ratnawati D. Pengaruh Audiovisual Menonton Film Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah. *J Heal Sci*. 2019;12(02):15–29.
2. Care FC, Hospitalisasi S, Care FC, Hospitalization S. Efektifitas Penerapan Metode Family-Centered Care terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi 1Y . M . W . Hadi , 2 Z . Munir , 3 W . N Siam * Email Korespondensi : milayeni81@gmail.com Abstrak The Effectiveness of Applying The Family-Centered Care M. 2019;3(2):106–9.
3. Alini. pengaruh bermain plastisin (*playdought*) terhadap kecemasan anak usia pra sekolah 3(-6 tahun) yang mengalami hospitalisasi di ruang perawatan anak RSUD Bangkinang. 2017;1(2):2–10.
4. Hargi Dwitantya B, Eko Kapti R, Handayani T. Efektifitas Permainan Boneka Tangan Terhadap Penurunan Ketakutan Anak Hospitalisasi pada Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di RSUD Dr. R. Koesma Kabupaten Tuban. *Majalah Kesehatan*. 2016;3(3):128–36.
5. Saputro H, Fazrin I, Surya S, Husada M. Penurunan tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi dengan penerapan terapi bermain. Vol. 3, *Jurnal Konseling Indonesia*. 2017. 9–12 p.
6. Rafidaini Sazarni R, Neni Triana WKS. Pengaruh Teknik Komunikasi Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Edelweis RSUD M.Yunus Bengkulu. *CHMK Nurs Sci J*. 2020;4(2):1–5.
7. Bisri Mustofa, S.Pd. MS. Dasar-dasar pendidikan anak pra sekolah. Yogyakarta: Parama Ilmu; 2016. 157–159 p.
8. Vinny Widi Alvianda. Pengaruh Terapi Bermain *Puzzle* Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) pada saat Hospitalisasi di Ruang Anak RS Bhayangkara Sartika Asih [skripsi]. Padang: Universitas

Bhakti Kencana; 2019.

9. Hadi YMW, Munir Z, Siam WN. The Effectiveness of Applying The *Family-Centered Care* Method to Pediatric Patients with Stress Hospitalization. *J Ilm STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 2020;3(2):112–6.
10. Heri Saputo & Intan Fazrin. Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit: Proses, Manfaat dan Pelaksanaannya. Eva Agustina Yalastyarini, S.Kep., Ns. MK, editor. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES); 2017. 75 p.
11. Nursela Yulianti. Terapi Bermain Terhadap Kecemasan Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi [skripsi]. Bhakti Kencana Bandung; 2020.
12. Heri Saputo & Intan Fazrin. Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit: Proses, Manfaat dan Pelaksanaannya. Eva Agustina Yalastyarini, S.Kep., Ns. MK e, editor. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES); 2017. 75 p.
13. Faradina S, Az Badal SS, Natasya M, Kamilah K, Oviyani E, Belangi M, et al. Pengaruh Mewarnai Mandala Terhadap Menurunnya Kecemasan Pada Mahasiswa Di Banda Aceh. *Seurune J Psikol Unsyiah*. 2019;2(2):108–21.
14. Renty Fetriani, Dharizal AR. Pengaruh Terapi Bermain Bercerita Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekola (3-5 Tahun) Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Media Kesehatan*. 2018;10(2):179–84.
15. Khairani AI, Olivia N. Pengaruh Hospitalisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Preschool Di Rumah Sakit Tk Ii Putri Hijau Kesdam I/Bb Medan. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2018;3(2):82.
16. Rasman Shaleh Pitun & Gani Apriningtyas Budiyati. perilaku caring perawat terhadap kecemasan hospitalisasi anak usia prasekolah (2-6 tahun). Vol. 13, *jurnal kesehatan*. 2020. 144–151 p.
17. Wong Et El. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC; 2012.

18. Anita Fadhilah. Pengaruh Terapi Bermain Bercerita Metode Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Verbal pada Anak Prasekolah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang; 2018.
19. Gunarti W. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka; 2010.
20. Nurjanah W. Penerapan Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas Ii Sd Negeri 51 Pekanbaru. J PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran). 2019;3(5):1180–7.
21. Latif Muhammad. *Metode Bercerita Anak Usia Dini*. Jakarta: Tarity Samudra Berlian; 2014.
22. Dharma K. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2015.
23. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta; 2016.
24. M Y. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* [Internet]. Jakarta: kencana; 2014. 102–112 p.
25. Drs. Moch. Imron TA, MM M. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Edisi ke 2. Jakarta: CV Sagung Seto; 2014.
26. Amertasari Tambun. *Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Pada anak Usia Prasekolah yang Hospitalisasi di Rumah Sakit Santa Daerah BALung Jember*. 2014;
27. Supartini. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC; 2012.
28. Wowiling F, Ismanto A, Babakal A. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Ruangannya Iriana E Blu RSUP. Prof. DR. R. D. Kandou Manado. J Keperawatan UNSRAT. 2014;2(2):105672.
29. Samidah I. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia 3-5 Tahun yang dirawat di RSUD Labuang Baji [skripsi]. Stikes

Dehasen; 2012.

30. Wowiling F E, Ismanto A Y BA. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Ruang Irina E Blu RSUP. Pros. DR. R. D. Kandou Manado. *Journal Kesehatan Surya Medika*. 2014;3(1):2-3.
31. A. Pulungan ZS, Purnomo E, Purwanti A. A. Hospitalisasi Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Anak Toddler. *Jurnal Kesehat Manarang*. 2017;3(2):58.
32. Pawiliyah P, Marlenis L. Pengaruh Terapi Bermain Mendongeng dengan Penurunan Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 2019;3(1):271-80.
33. Mangundap SA. Pengaruh Terapi Bermain terhadap Kecemasan Anak Usia Sekolah Saat Hospitalisasi di Ruang Catelia Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. *Lentora Nurs Journal*. 2020;1(1):1-5.

